

PROSEDUR PENELITIAN GEOGRAFI REGIONAL

- I. Analisis dan penilaian terhadap unsure-unsur lingkungan fisik,
Faktor-faktor yang cocok untuk mendukung manusia
Faktor-faktor yang tidak cocok untuk mendukung manusia
Masalah-masalah yang biasa ditanggulangi atau diperbaiki oleh teknologi
- II. Penelitian penduduk,
Jumlah dan distribusi;
Tingkat perkembangan teknologi;
Budaya tertentu yang mempengaruhi cara hidup dan pemanfaatan lingkungan
- III. Penelitian untuk mendeskripsikan dan mengeksplanasikan dari aktivitas manusia dan pola mata pencaharian Dengan merealisasikan dan sintesa dari unsur-unsur manusia dan fisik;
- IV. Evaluasi dari potensi wilayah dilihat dari kemungkinan untuk meningkatkan ke-hidupan penduduk yang ada atau kemungkinan untuk menunjang lebih banyak penduduk.

PENDEKATAN REGIONAL

Pendekatan Regional:

§ pendekatan yang dilakukan karena akan menelaah sekelompok gejala yang terdapat bersamaan pada satu tempat atau region. Titik awal dalam pendekatan regional adalah tempat atau wadah dimana unsur fisik dan manusianya berada (wherenya dulu). Baru kemudian unsur-unsur lainnya dijelaskan lebih lanjut, ada apa, bagaimana, mengapa dan untuk apa.

Pendekatan topikal:

§ mengambil topik atau terra (whatnya dulu) sebagai titik awalnya, seperti pertanian, perkebunan, bare kemudian di mana, bagaimana dan seterusnya. Walaupun berbeda titik awalnya, tapi analisis lebih lanjut geografi selalu mencari dan menemukan pemahaman suatu fakta secara keseluruhan.

- § Sangatlah sulit untuk menggambarkan sejumlah besar gejala yang ada di bagian tertentu dari muka bumi secara lengkap dan rinci. Sangat keliru bila ada yang beranggapan bahwa studi region adalah menghasilkan daftar informasi tempat-tempat di permukaan bumi, tanpa menganalisis keterkaitan antar fakta atau gejala di suatu dengan tempat lain.
- § Cara yang paling baik dalam mempelajari region adalah memilih unsur atau sifat-sifat yang penting saja dalam struktur region, kemudian ditelaah secara lebih khusus dan mendalam. Misalnya jika kita akan mempelajari sebuah kota dengan hinterlandnya sebagai sebuah region, kita hanya mengkonsentrasikan kepada pola arus penduduk, atau arus barang atau arus pelayanan fasilitas sekolah. Kita harus mencari dimana titik pusat (core) dari arus-arus tersebut, mencari latar belakang penyebabnya, dan faktor-faktor penunjang serta masalah yang mungkin timbul.

§ Pendekatan ini akan memberikan pemahaman kepada kita bagaimana region itu terbentuk, dan bagaimana kecenderungan perubahannya di masa yang akan datang. Contoh jika kita berminat meneliti satu wilayah sebagai region pertanian kita harus mulai dengan pola keruangan pertanian itu faktor-faktor apa yang dominan mempengaruhi pola pertanian itu, bagaimana kondisi alamnya (iklim, kesuburan lahan, kemiringan lahan, tata air) jenis tanamannya, besarnya usaha tani, teknologi berproduksi yang digunakan, tingkat kesejahteraan, kondisi pasar, kebijakan politik, kebiasaan-kebiasaan petani dan bagaimana usaha-usaha untuk mengoptimalkan usaha tani tersebut.

§ Sebenarnya pendekatan regional bertujuan untuk memahami persamaan dan perbedaan wilayah di muka bumi. Prosedur yang digunakan dalam pendekatan regional pada dasarnya mengadakan sintesa dari suatu wilayah sebagai asosiasi kompleks dari sifat-sifat yang ada di tempat tersebut.

Pembelajaran Geografi Regional

§ J.W. Fox seorang Profesor Geografi dari Inggris, mengemukakan bahwa pengajaran geografi regional di sekolah seringkali bersifat hafalan, anak didik hanya diberikan sejumlah materi atau tema yang bersifat deskriptif. Kurang memberikan kesempatan berfikir logis, kritis, dan analitis. Guru seringkali dibebani dengan sejumlah target materi, tanpa menjelaskan mengapa terjadi regionalisasi semacam itu dan faktor-faktor apa yang menyebabkan timbulnya region-region di permukaan bumi.